

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan di RSUD Umar Wirahadikusumah Kabupaten Sumedang terhadap 30 responden yang menjalani operasi laparotomi dengan anestesi umum, sebagai berikut:

- a. Durasi puasa sebelum operasi bervariasi di antara pasien, dengan sebagian besar pasien menjalani puasa tidak adekuat yaitu <6 jam atau >8 jam sebelum tindakan anestesi dan pembedahan.
- b. Insidensi PONV pada pasien operasi laparotomi dengan anestesi umum cukup tinggi, yakni mencapai 56,7% atau sebanyak 17 pasien yang mengalami PONV terutama dalam 24 jam pertama pascaoperasi.
- c. Durasi puasa dengan insidensi PONV ditemukan adanya hubungan yang signifikan. Pasien dengan durasi puasa yang tidak adekuat menunjukkan insiden PONV yang lebih tinggi yaitu mencapai 76,5% atau sebanyak 13 pasien, dibandingkan dengan pasien yang berpuasa adekuat yang hanya sebanyak 30,8% atau sebanyak 4 pasien yang mengalami PONV.

Durasi puasa yang melebihi rekomendasi (6-8 jam) dapat menyebabkan ketidakseimbangan fisiologis seperti dehidrasi, hipoglikemia, dan iritabilitas gastrointestinal, yang secara klinis berperan pada peningkatan risiko mual dan muntah pascaoperasi. Dengan demikian, temuan dari penelitian ini menegaskan bahwa durasi puasa preoperatif merupakan salah satu faktor risiko yang dapat mempengaruhi kejadian PONV, dan hal ini perlu menjadi fokus dalam manajemen preoperatif pasien.

5.2 Saran

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Melakukan monitoring yang ketat terhadap pasien pascaoperasi, terutama bagi mereka yang memiliki risiko tinggi PONV. Melakukan edukasi kepada pasien tentang pentingnya kepatuhan terhadap durasi puasa yang tepat, juga menghindari puasa yang kurang ataupun berkepanjangan agar mengurangi komplikasi seperti PONV.

b. Bagi pasien

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipahami bahwa puasa sebelum operasi bukanlah hanya sebuah formalitas, melainkan juga merupakan strategi untuk mengurangi komplikasi seperti PONV dan aspirasi. Pasien juga diharapkan mematuhi jadwal puasa yang disarankan oleh tenaga kesehatan. Hindari melakukan puasa yang berlangsung lama tanpa instruksi yang jelas, karena hal ini dapat memperburuk kondisi pascaoperasi seperti mual dan muntah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini, fokus utamanya pada hubungan antara durasi puasa dengan PONV secara umum. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperdalam bukti yang mengaitkan antara durasi puasa dengan kejadian PONV. Selain itu, pada penelitian ini tidak mengeksplorasi faktor-faktor penyebab PONV, sehingga diperlukan penelitian yang menganalisis peran faktor lain, seperti jenis anestesi, jenis obat antiemetik, status hidrasi pasien, dan tingkat kecemasan preoperatif terhadap kejadian PONV. Aspek lain yang perlu dilakukan penelitian yaitu pada populasi yang menjalani operasi yang berbeda (misalnya operasi laparoskopi, *sectio caesarea*, atau bedah ortopedi) untuk mengetahui apakah temuan serupa juga berlaku pada jenis tindakan bedah yang berbeda.